

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1. Rencana Riset

#### 3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel yang menghubungkan variabel satu dengan variabel lain Sukardi (2011) dalam (Wibowo, 2013). Penelitian ini menggunakan analisa bivariat. Berdasarkan metode penelitian ini dapat diketahui terkait adanya hubungan antara perilaku *overprotektif* orang tua dengan kemandirian remaja.

### 3.2. Subjek Penelitian

#### 3.2.1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah yang mencakup suatu objek maupun subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini yaitu remaja yang bersekolah di MAN 2 Sumedang yang berjumlah 336 orang.

#### 3.2.2. Sampel

Sampel yaitu jumlah dari beberapa bagian yang memiliki karakteristik dari suatu populasi (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini yaitu 77 orang dengan kriteria siswa MAN 2 Sumedang. Rumus mencari n (Rumus Slovin) :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\n &= \frac{336}{1 + 336(10\%)^2} \\n &= \frac{336}{1 + 336(0,01)} \\n &= \frac{336}{1 + 3,36} \\n &= \frac{336}{4,36} \\n &= 77\end{aligned}$$

Sample pada penelitian ini berjumlah 76 orang dengan kriteria inklusi remaja yang bersekolah di MAN 2 Sumedang, serta remaja yang bersedia dijadikan subjek penelitian.

### 3.2.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang di gunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yang merupakan tehnik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.(Salma, 2021). Kriteria pengambilan sampel yaitu remaja yang bersekolah di MAN 2 Sumedang. Rumus *Simple Random Sampling* menurut Ferdinand (2014) dalam (Oktalia, 2017) sebagai berikut :

$$S = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

S : ukuran sampel

n : ukuran total sampel

Ni : ukuran populasi

N : ukuran total populasi

### 3.3. Definisi Operasional

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

<b>Variable Penelitian</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Cara Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala</b>
Perilaku <i>Overprotektif</i> Orang Tua	Perilaku orang tua secara berlebihan dalam hal melindungi, menuntut, dan mengambil keputusan untuk anaknya tanpa berdiskusi.	Kuesioner (Sri, 2020)	Kuesioner dibagikan menggunakan Google Form untuk di isi oleh Responden	1. Rendah = < 41 2. Sedang = 41-60 3. Tinggi = 61-80	Skala Ordinal
Kemandirian Remaja	Kemampuan remaja untuk mengambil keputusan sendiri, bertindak, berfikir, menentukan pilihan dari dirinya sendiri	Kuesioner (Dos Santoso, 2018)	Kuesioner dibagikan menggunakan Google Form untuk di isi oleh Responden	1. Kemandirian rendah < 41 2. Kemandirian sedang = 41-60 3. Kemandirian tinggi = 61-80	Skala Ordinal

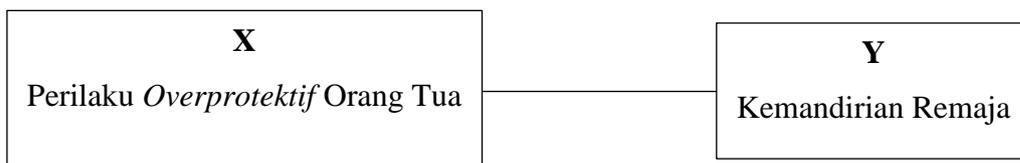
	serta bertanggung jawab				
--	-------------------------	--	--	--	--

### 3.4. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini berada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sumedang (MAN 2 Sumedang). Waktu penelitiannya dimulai dari bulan Maret hingga Mei pada tahun 2022.

### 3.5. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan terikat. Untuk variabel bebas diberi tanda (X) dan variabel terikat diberi tanda (Y).



Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah kuesioner baku yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu mengenai kemandirian remaja yang berjumlah 20 pertanyaan (Dos Santoso, 2018) yang telah melalui uji validitas dengan nilai 0,25, sedangkan untuk uji reliabilitas berada pada nilai 0,811 sehingga dapat dikatakan sangat reliabel. Selain itu, kuisisioner yang digunakan untuk mengukur tingkat perilaku *overprotektif* orang tua yaitu menggunakan kuisisioner dari Sri pada tahun 2020 yang berjumlah 20 pertanyaan dengan nilai uji validitas menggunakan penilaian SME dengan memperoleh hasil masing-masing pertanyaan koefisien CVR (*Content Validity Ratio*) bernilai 1 sehingga dinyatakan valid, karena nilai koefisien CVR menunjukkan nilai dibawah 0 dinyatakan tidak valid. Sedangkan untuk reliabilitas bernilai 0,758. Maka total pertanyaan 40 item yang sudah valid dan reliable.

### 3.6. Metode dan Langkah Pengumpulan Data

Metode dan langkah pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan disebarkan kepada responden secara *online* atau daring melalui media aplikasi *whatsapp*. Hasil dari kuisisioner pun akan dilakukan analisa dan dikaji sehingga dapat mendapatkan hasil sesuai dengan kaidah penelitian. Sedangkan untuk pengumpulan data dilakukan melalui beberapa langkah berikut :

1. Peneliti mempersiapkan surat perizinan kepada pihak sekolah MAN 2 Sumedang.

2. Peneliti menerangkan tujuan penelitian, waktu penelitian serta meminta izin terhadap pihak sekolah untuk menjadikan siswa/siswi sekolah tersebut sebagai subjek dalam penelitian.
3. Peneliti memberikan *inform consent* kepada siswa/i MAN 2 Sumedang.
4. Peneliti memberikan link kuesioner kepada siswa MAN 2 Sumedang melalui Guru Bimbingan Konseling di sekolah tersebut untuk mengisi kuesioner melalui grup *whatsapp* tiap kelas dengan memberikan jangka waktu  $\pm 2$  minggu untuk pengisian. Dengan cara dari 2 minggu tersebut peneliti membaginya menjadi 3 sesi pengisian untuk tiap angkatan. Kelas 10 diberikan waktu 5 hari pertama untuk pengisian, 5 hari berikutnya diberikan kepada kelas 11, dan terakhir 5 hari untuk kelas 12.
5. Peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data hasil kuesioner sehingga dapat mendapatkan jawaban yang di harapkan.

### **3.7. Pengolahan dan Analisa Data**

#### **3.7.1. Pengolahan Data**

Pada pengolahan data korelasi dalam penelitian ini menggunakan Uji Rank Spearman didalam aplikasi SPSS. Dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui berdistribusi normal tidaknya data yang akan dilakukan pengujian. Peneliti ini menggunakan uji rank spearman dimana uji ini termasuk ke dalam uji non parametrik yang digunakan untuk data berdistribusi tidak normal dengan rumus korelasi yang bertujuan untuk suatu pengukuran dalam mencari hubungan 2 variabel yang masing-masing variabelnya dalam bentuk ordinal (Sugiyono, 2014). Berdasarkan hasil dari uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* data ini diperoleh hasil signifikansi 0,001 yang dapat dinyatakan  $<0,05$ , sehingga data ini dikatakan berdistribusi tidak normal dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan uji rank spearman. Cara membacanya :

$H_0$  : Populasi berdistribusi normal

$H_1$  : Populasi tidak berdistribusi normal

Sedangkan dasar pengambilan keputusan adalah :

Jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika nilai signifikansi  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Kuesioner penelitian ini menggunakan skala likert dan data yang dihasilkan oleh skala likert tersebut akan menghasilkan data ordinal yaitu sangat setuju akan lebih tinggi dari setuju dan sangat tidak setuju akan lebih rendah dari tidak setuju (Suliyanto, 2011).

Sedangkan untuk Rumus Uji Rank Spearman yaitu :

$$\rho = 1 - \frac{6\sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

$\rho$  = Koefisien Korelasi Rank Spearman

$d^2$  = Selisih Setiap Pasangan Rank

$n$  = Jumlah Pasangan Rank Untuk Spearman

Kemudian pengolahan data juga ada yang akan disajikan dalam bentuk persentase.

Menurut Arikunto (2006) dalam (Yuriawati, 2014) Rumusnya yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Prosentase Jawaban

$F$  = Frekuensi Jawaban

$N$  = Jumlah Responden

100% = Bilangan Tetap

Sebelum dilakukan pengolahan, data yang telah terkumpul dari jawaban kuisisioner dan telah dilakukan *entry data*, maka peneliti mengecek ulang dan memberikan kode untuk pengukuran kuisisioner. Kode dalam kuisisioner tersebut yaitu sangat tidak setuju diberikan kode “1”, tidak setuju diberikan kode “2”, setuju diberikan kode “3” dan sangat setuju diberikan kode “4”. Kemudian untuk kategori di MAN 2 Sumedang, untuk kelas 10 akan diberikan kode “Kelas 1” kelas 11 diberikan kode “Kelas 2” dan untuk kelas 12 diberikan kode “Kelas 3”. Dan untuk jenis kelamin akan diberikan kode “1” untuk laki-laki dan kode “2” untuk perempuan.

### 3.7.2. Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisa bivariat. Analisa Bivariat yaitu sebuah analisa yang digunakan terhadap dua variabel. Analisa data ini digunakan dalam desain penelitian korelasi. Sehingga peneliti menggunakan analisa bivariat dengan uji rank spearman untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel.

Setelah pemberian kode selesai, hasil kuisisioner akan diolah menggunakan aplikasi SPSS dan *Microsoft Excel*. Kemudian langkah selanjutnya yaitu menyusun hasil penelitian dan menyajikan hasil penelitian. Hipotesis pada penelitian ini yaitu :

$H_0$  :  $\rho \leq 0$  Tidak ada hubungan perilaku *overprotektif* orang tua dengan kemandirian remaja.

$H_1 : \rho > 0$  Ada hubungan perilaku *overprotektif* orang tua dengan kemandirian remaja.

Jika nilai Signifikansi  $< 0,05$ , maka berkorelasi.

Jika nilai Signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak berkorelasi.

Sedangkan untuk *Correlation Coefficient* (Kekuatan Hubungan) dapat dilihat jika :

- 0,00 – 0,25 = korelasi sangat lemah
- 0,26 – 0,50 = korelasi cukup
- 0,51 – 0,75 = korelasi kuat
- 0,76 – 0,99 = korelasi sangat kuat
- 1,00 = korelasi sempurna

(Harlina et al., 2018)

### 3.8. Penyajian Data

Setelah dilakukan analisa data, hasil dari penelitian ini sebagian besar disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang sudah tersusun rapi dan disajikan dalam bentuk teks naratif dari hasil interpretasi tabel supaya mempermudah untuk mendeskripsikan kesimpulannya.

### 3.9. Etika Penelitian

Prinsip etika penelitian yang di pakai oleh peneliti yaitu:

1. *Respect for human dignity*. Peneliti sangat menghargai harkat martabat subjek penelitian. Peneliti tidak memaksa subjek penelitian dan memberikan kebebasan dalam memilih sehingga tidak ada unsur paksaan. Pelaksanaan dari etika ini adalah dengan cara peneliti meminta responden untuk mengisi kuisisioner tanpa ada keterpaksaan.
2. *Respect for privacy and confidentiality*. Peneliti menghormati dan menjaga kerahasiaan serta privasi subjek dalam penelitian sehingga tidak menyebabkan kerugian terhadap subjek penelitian. Etika ini dilakukan dengan cara tidak meminta identitas lengkap responden.